

BAB II

GAMBARAN UMUM

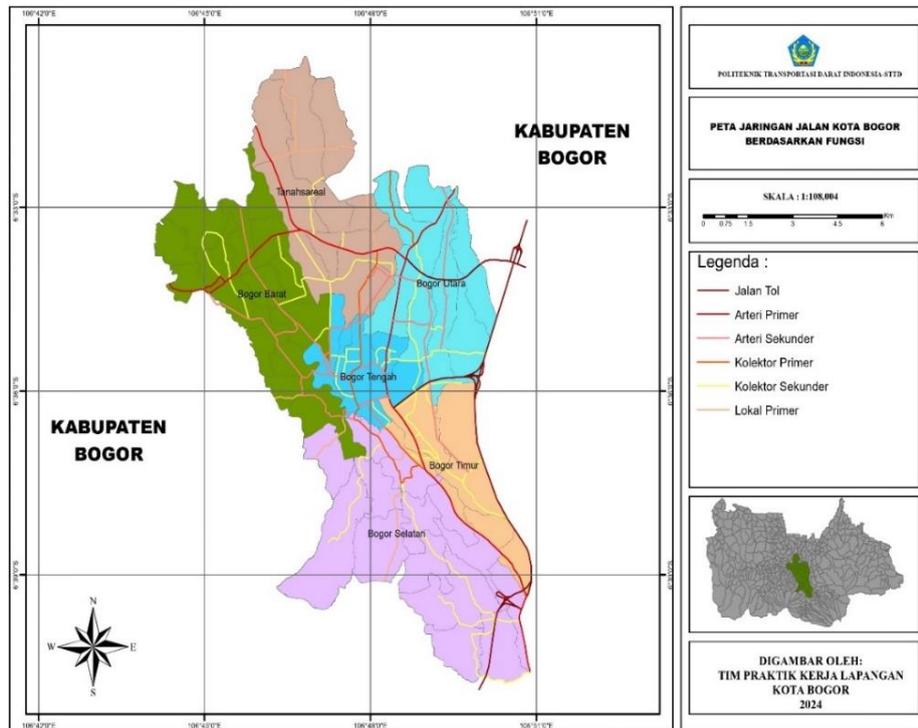
2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan komponen utama bagi berfungsinya suatu kegiatan masyarakat. Transportasi berkaitan dengan pola pergerakan masyarakat yang memengaruhi aktivitas-aktivitas sosial ekonomi masyarakat. Hal yang mempengaruhi pergerakan transportasi masyarakat adalah tersedianya prasarana dan sarana transportasi masyarakat yang baik.

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

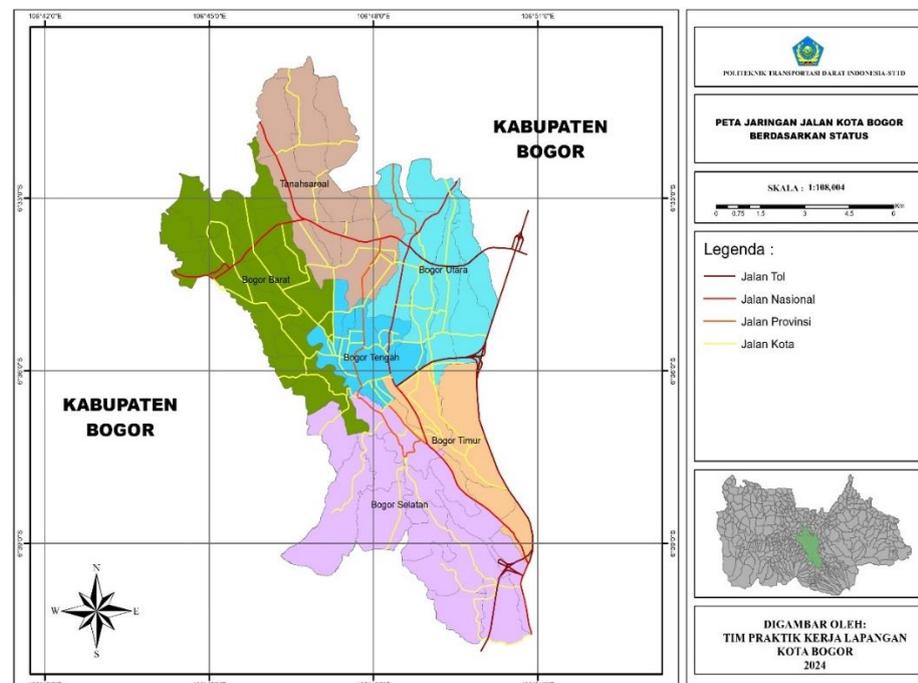
Jaringan Jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan yang terdapat di Kota Bogor berupa jalan arteri yang terdapat di seluruh Kecamatan di Kota Bogor yaitu Kecamatan Bogor Tengah, Kecamatan Bogor Selatan, Kecamatan Bogor Timur, Kecamatan Bogor Barat dan Kecamatan Tanah Sareal. Untuk jalan kolektor terdapat di seluruh kecamatan kota bogor. Sedangkan untuk jalan lokal terdapat di 3 kecamatan di Kota Bogor yaitu Kecamatan Bogor Barat, Kecamatan Bogor Selatan, dan Kecamatan Tanah Sareal.

Dilihat dari karakteristik jalan, pola jaringan jalan berbentuk radial konsentrik dengan karakteristik pada kawasan pusat kota terdapat jaringan jalan yang melingkari Kebun Raya Bogor (*ring*). Dari pola jaringan ini, jaringan jalan yang berasal dari kawasan lainnya terhubung secara konsentrik menuju jaringan jalan yang melingkar ini. Hal tersebut menunjukkan bentuk jalan perkotaan ini berkembang sebagai hasil keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur yang kemudian dihubungkan ke jalan utama



Sumber : Tim PKL Kota Bogor 2024

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi



Sumber : Tim PKL Kota Bogor 2024

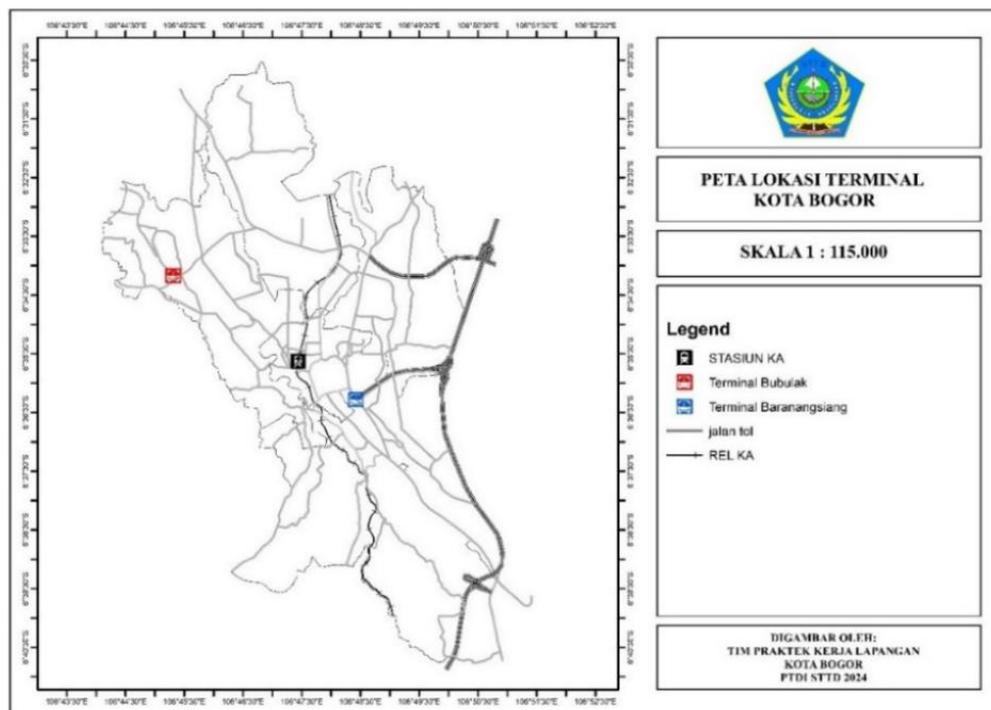
Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status

2.1.2 Kondisi Prasarana Angkutan Umum

1. Terminal

Menurut PM 132 Tahun 2015, terminal merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan harus mempunyai fasilitas utama dan fasilitas penunjang.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kota Bogor, terminal yang berada di Kota Bogor berjumlah 2 (dua) terminal antara lain, terminal tipe A Baranangsiang yang terletak di Jalan Pajajaran No.9, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor dan terminal tipe C Bubulak terletak di Jalan KH. Abdullah Bin Nuh, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

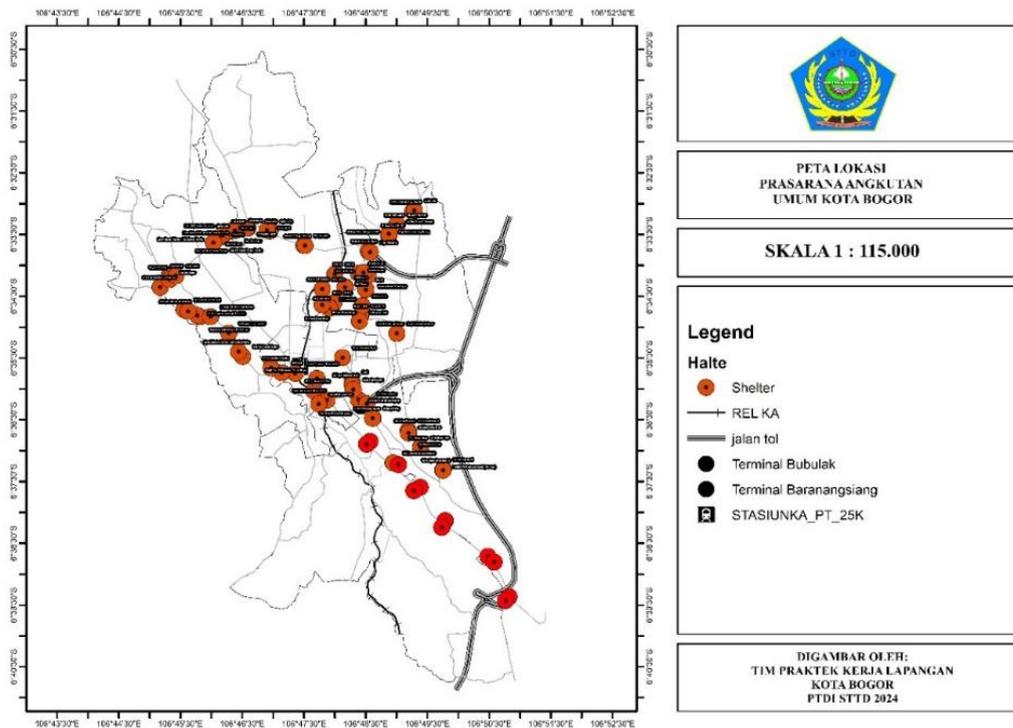


Sumber : Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Bogor 2024

Gambar II.3 Peta Lokasi Terminal

2. Halte

Saat ini Kota Bogor memiliki 113 halte/bus stop yang berfungsi sebagai tempat perhentian angkutan umum serta tempat untuk menaik dan menurunkan penumpang angkutan umum.



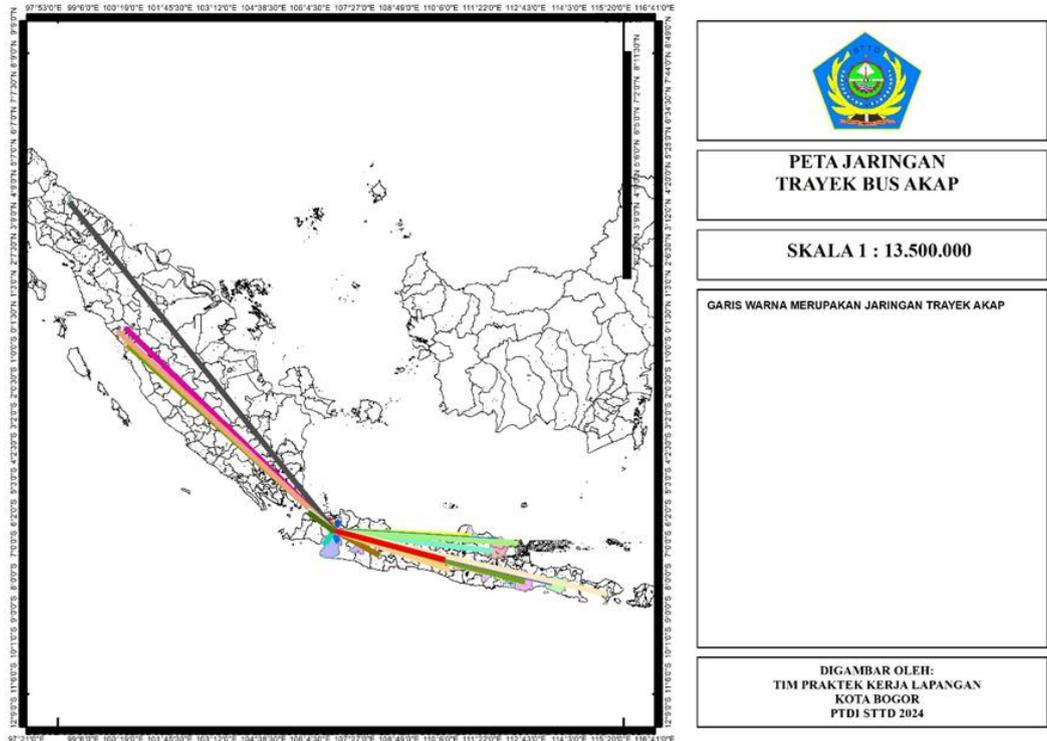
Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Bogor 2024

Gambar II.4 Peta Lokasi Halte

2.1.3 Kondisi Sarana Angkutan Umum

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan AKAP yang melintas sebagian besar naik – turunkan penumpang di dalam terminal tipe A Baranangsiang dan Terminal Tipe C Bubulak.

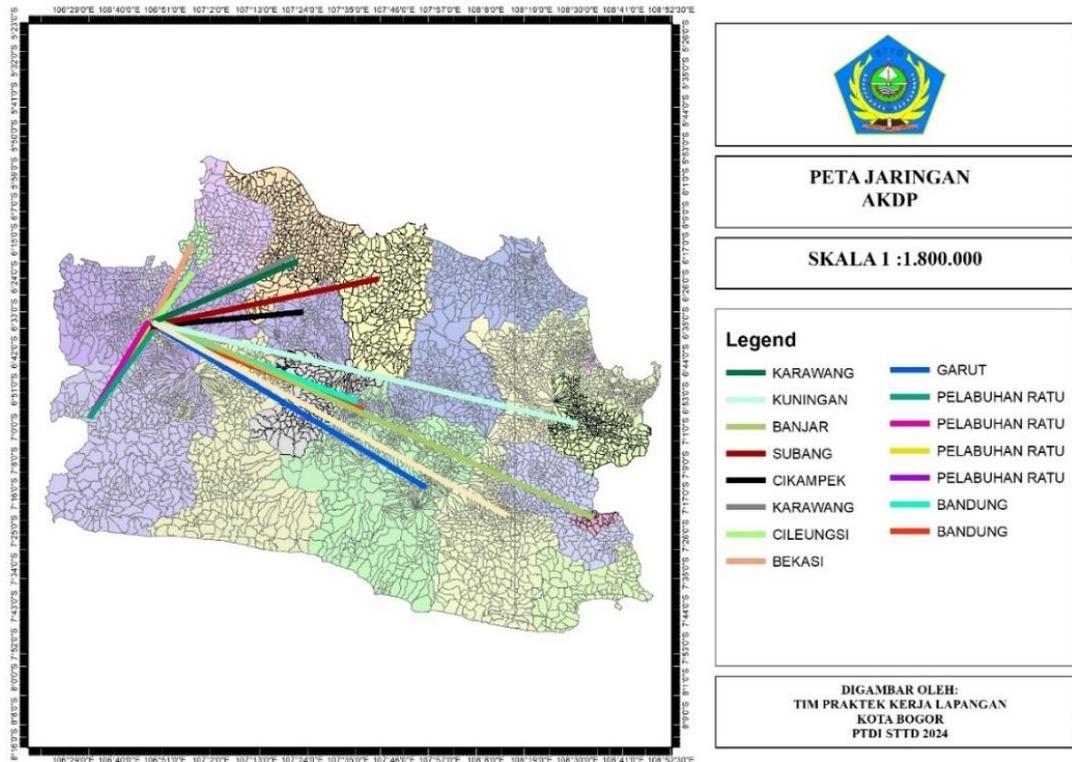


Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Bogor 2024

Gambar II.5 Peta Jaringan Trayek Bus AKAP

2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Angkutan AKDP ini merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah Kabupaten/Kota dalam satu daerah Provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan AKDP merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Bogor menuju luar Kota Bogor tetapi masih dalam satu Provinsi. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi di Kota Bogor menggunakan bus besar dengan kapasitas 40-47 orang.

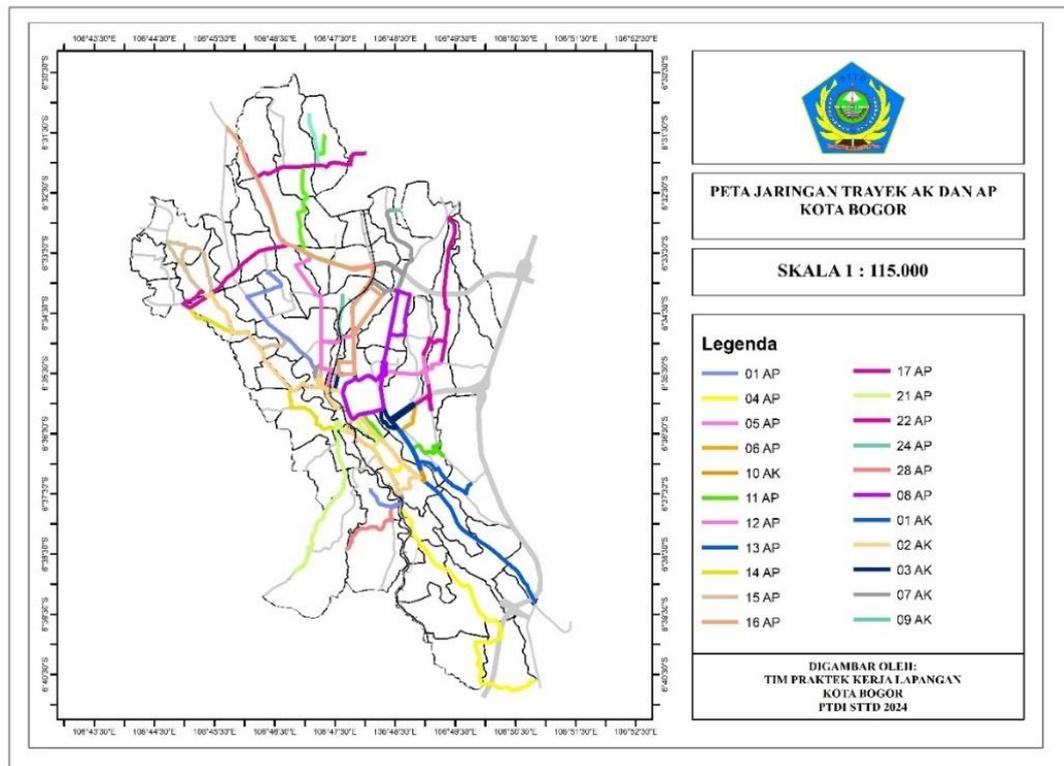


Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Bogor 2024

Gambar II.6 Peta Jaringan Trayek Bus AKDP

3. Angkutan Perkotaan

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Dalam pelaksanaannya, angkutan perkotaan di Kota Bogor menganut berdasarkan SK WALIKOTA 551.2.45-81 Tahun 2018.



Sumber: Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Bogor 2024

Gambar II.7 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan

4. BisKita Trans Pakuan

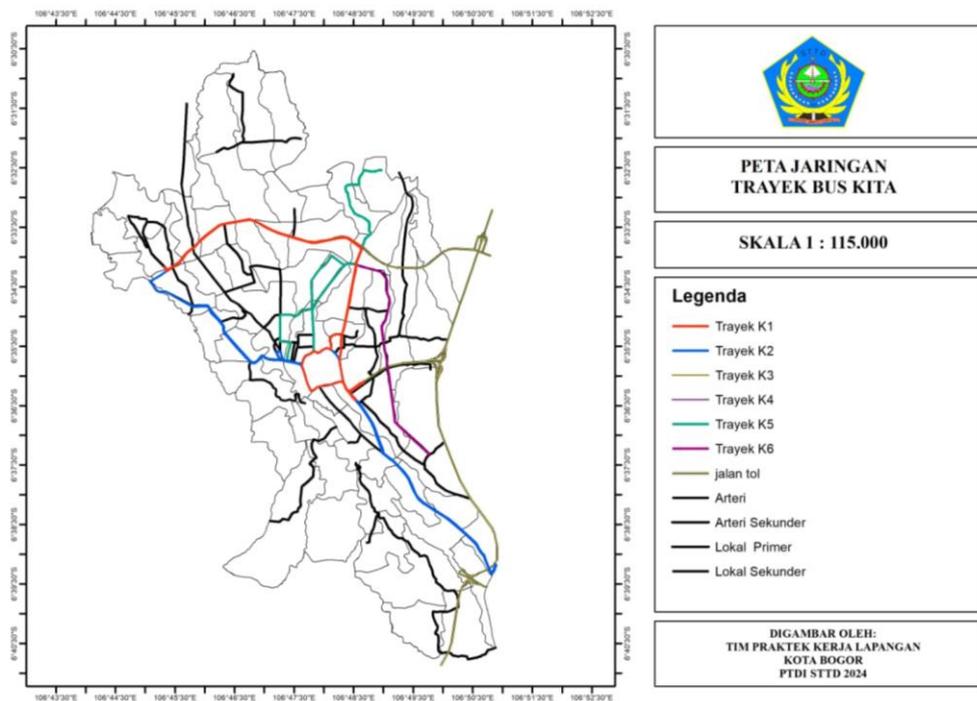
BisKita Trans Pakuan adalah transportasi massal yang berada di Kota Bogor, beroperasi sejak 2 November 2021. BisKita Trans Pakuan merupakan hasil kolaborasi Pemerintah Kota Bogor dengan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ).

BisKita Trans Pakuan adalah program pengembangan angkutan umum terintegrasi dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) dengan pembayaran berbasis *non* tunai sebagai bentuk implementasi program *buy the service* dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. Dalam pelaksanaannya, angkutan umum BisKita Trans Pakuan di Kota Bogor menganut berdasarkan SK WALIKOTA 551/kep.793-Dishub/2021. Berdasarkan SK Wali Kota Bogor ada 6 Koridor namun yang beroperasi dilapangan hanya 4 Koridor BisKita Trans Pakuan Berikut ini daftar kode trayek dan rute trayek BisKita yang dilayani :

Tabel II.1 Biskita Trans Pakuan yang Beroperasi di Lapangan

No	Kode Trayek	Rute Trayek
1	BisKita K1	Terminal Bubulak - Cidangiang
2	BisKita K2	Terminal Bubulak - Ciawi
3	BisKita K5	Ciparigi - Stasiun Bogor
4	BisKita K6	Parung Banteng - Air Mancur

Sumber: Tim PKL Kota Bogor 2024



Sumber: Tim PKL Kota Bogor 2024

Gambar II.8 Peta Jaringan Trayek BisKita

5. Kereta Api

Di Kota Bogor angkutan kereta api dilayani oleh dua stasiun kereta api. Stasiun Kota Bogor melayani pergerakan orang atau barang ke arah Jakarta dengan ± 207 perjalanan per hari. Pengguna jasa angkutan kereta terdiri dari pelajar, pekerja, pedang melakukan aktivitas di Jabodetabek. Sedangkan untuk stasiun Paledang saat ini kondisi tidak aktif dikarenakan dalam tahap pembangunan jalur ganda (*double track*).

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Dari segi geografis, Kota Bogor sebagai salah satu Kota di Provinsi Jawa Barat terletak di antara 106°43'30"BT-106°51'00"BT dan 30'30"LS-6°41'00"LS dan memiliki luas wilayah 111,39 km² yang terbagi menjadi 6 Kecamatan, yaitu Kecamatan Bogor Selatan, Bogor Timur, Bogor Utara, Bogor Tengah, Bogor Barat dan Tanah Sareal, yang meliputi 31 kelurahan dan 37 desa, 210 dusun, 623 RW, 2.712 RT. Adapun batas wilayah administrasi Kota Bogor sebagai berikut.

Tabel II.2 Batas Wilayah Administrasi Kota Bogor

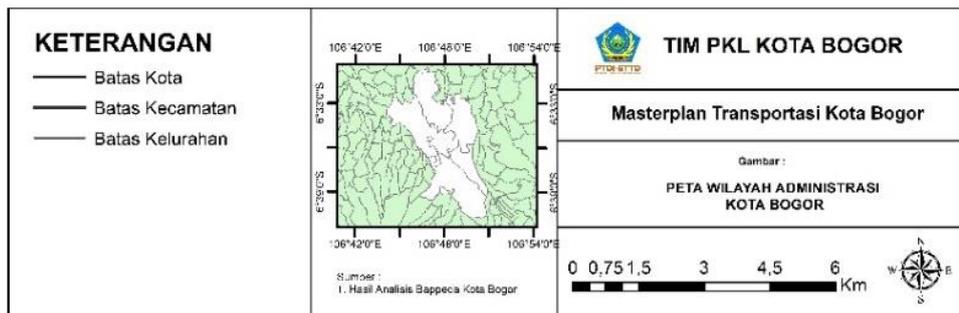
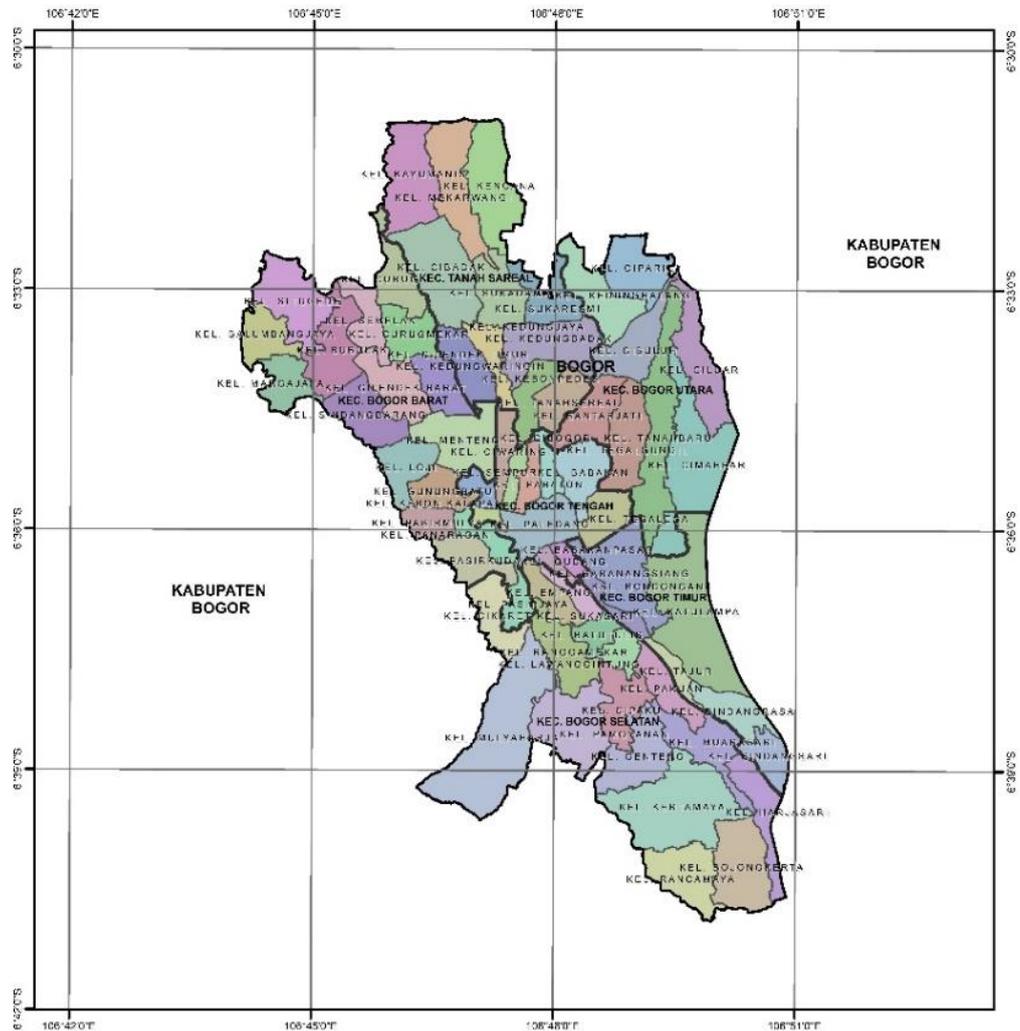
No	Batas Wilayah	Nama Daerah
1	Utara	Kecamatan Kemang, Kecamatan Bojong Gede, dan Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor.
2	Selatan	Kecamatan Cijeruk, Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor.
3	Barat	Kecamatan Dramaga, dan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor.
4	Timur	Kecamatan Sukaraja, dan Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

Sumber : Kota Bogor Dalam Angka 2024

Tabel II.3 Luas Daerah Kota Bogor

No	Kecamatan	Luas (Km ²)	Kelurahan
1	Bogor Selatan	30,50	16
2	Bogor Timur	10,46	6
3	Bogor Utara	18,14	8
4	Bogor Tengah	8,37	11
5	Bogor Barat	23,32	16
6	Tanah Sareal	20,60	11

Sumber : Kota Bogor Dalam Angka 2024



Sumber : Tim PKL Kota Bogor 2024

Gambar II.9 Peta Administrasi Kota Bogor

Adapun demografi dari wilayah Kota Bogor :

a) Jumlah Penduduk

Penduduk Kota Bogor pada tahun 2024 diketahui sebanyak 1.070.719 jiwa. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 jumlah penduduk Kota Bogor

tahun 2024 meningkat sebanyak 7.206 orang. Luas wilayah Kota Bogor yakni 111.39 Km² sehingga kepadatan penduduk di Kota Bogor pada tahun 2024 mencapai 9.613 jiwa per km² .

b) Pertumbuhan Penduduk

Bedasarkan data BPS Kota Bogor laju pertumbuhan penduduk tahun 2022-2023 sebesar 0,96% dengan pertumbuhan penduduk tertinggi sebesar 1,32% di kecamatan Tanah Sareal dan terendah sebesar -0,10% di kecamatan Bogor Tengah.

c) Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kota Bogor sebesar 9.613 jiwa/ km² . Kepadatan penduduk bervariasi dengan kepadatan tertinggi terjadi di Kecamatan Bogor Tengah sebesar 11.474 jiwa/ km² dan kepadatan terendah terjadi di Kecamatan Bogor Selatan sebesar 6.903 jiwa/ km².

Tabel II.4 Wilayah Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan

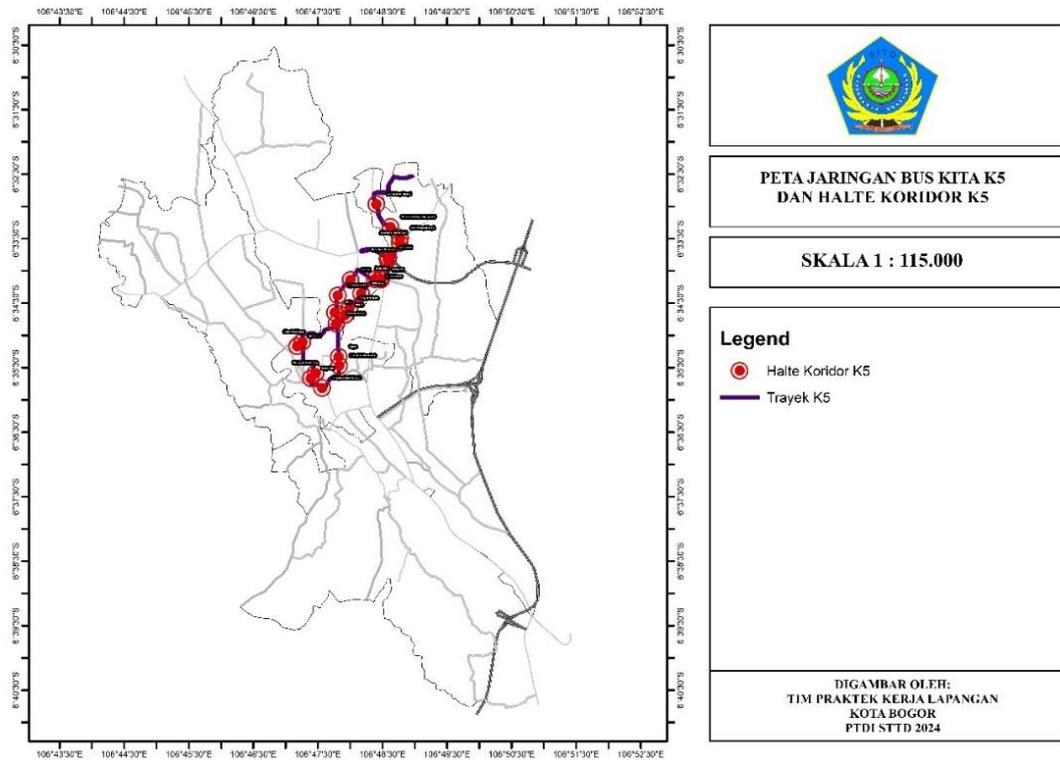
NO	KECAMATAN	JUMLAH (JIWA)
1	BOGOR SELATAN	210. 552
2	BOGOR TIMUR	106.884
3	BOGOR UTARA	191.223
4	BOGOR TENGAH	96.001
5	BOGOR BARAT	239.980
6	TANAH SAREAL	226.079
JUMLAH		1.070.719

Sumber : Kota Bogor Dalam Angka 2024

2.2.1 Fasilitas Tempat Henti

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum untuk menurunkan dan/atau menaikkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan (UU Nomor 22 Tahun 2009). Saat ini Kota Bogor memiliki 113 tempat perhentian yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian angkutan umum serta tempat naik dan turun penumpang angkutan umum.

Dalam pembahasan ini wilayah yang dikaji yaitu Koridor 5 BisKita Trans Pakuan yang terdapat sebanyak 32 tempat pemberhentian. Adapun peta jaringan dan halte BisKita Transpakuan Koridor 5 di Kota Bogor yaitu :



Sumber: Tim PKL Kota Bogor 2024

Gambar II.10 Peta Jaringan BisKita K5 dan Halte K5

Di atas merupakan peta jaringan BisKita K5 dan Halte K5 yang dilalui BisKita Trans Pakuan. Dari 32 tempat pemberhentian masih terdapat beberapa tempat pemberhentian yang tidak memenuhi standar.

Koridor 5 BisKita Trans Pakuan melayani trayek Ciparigi – St. KA. Bogor (PP) dengan panjang trayek yaitu 17,6 km. Dibawah ini merupakan nama jalan dan segmen yang dilewati oleh Koridor 5 BisKita Trans Pakuan

Tabel II.5 Nama Jalan dan Segmen yang dilewati oleh Koridor 5

NO	NAMA JALAN	SEGMENT	
1	JL. VILLA RAYA BOGOR INDAH	CIPARIGI	SMPN 19-1
2	JL. VILLA RAYA BOGOR INDAH	SMPN 19-1	VILLA BOGOR INDAH 2-1
3	JL. VILLA RAYA BOGOR INDAH	VILLA BOGOR INDAH 2-1	KOMPLEKS PGRI
4	JL. RAYA KEDUNG HALANG	KOMPLEKS PGRI	KEDUNG HALANG 2
5	JL. RAYA KEDUNG HALANG	KEDUNG HALANG 2	SIMPANG TALANG 1
6	JL. RAYA KEDUNG HALANG	SIMPANG TALANG 1	JAMBU DUA
7	JL. A. YANI	JAMBU DUA	SLTPN 8
8	JL. A. YANI	SLTPN 8	BPJS
9	JL. A. YANI	BPJS	DINKES
10	JL. A. YANI	DINKES	GOR 2
11	JL. A. YANI	GOR 2	DINSOS
12	JL. A. YANI	DINSOS	PUSKESMAS MERDEKA
13	JL. MERDEKA	PUSKESMAS MERDEKA	STASIUN KA. BOGOR
14	JL. MAYOR OKING	STASIUN KA. BOGOR	BAPPEDA
15	JL. DRAMAGA BOGOR	BAPPEDA	RS. SALAK
16	JL. JENDRAL SUDIRMAN	RS. SALAK	SUDIRMAN 1
17	JL. JENDRAL SUDIRMAN	SUDIRMAN 1	AIR MANCUR 2
18	JL. PEMUDA	AIR MANCUR 2	GOR
19	JL. PEMUDA	GOR	DPRD BARU
20	JL. PEMUDA	DPRD BARU	PUPR
21	JL. PEMUDA	PUPR	SMPN 5
22	JL. DADALI	SMPN 5	JAMBU DUA 2
23	JL. A. YANI	JAMBU DUA 2	TUGU NARKOBA 1
24	JL. RAYA SOLEH ISKANDAR	TUGU NARKOBA 1	TUGU NARKOBA 2
25	JL. RAYA SOLEH ISKANDAR	TUGU NARKOBA 2	SIMPANG TALANG 2
26	JL. RAYA KEDUNG HALANG	SIMPANG TALANG 2	SDN KEDUNG HALANG 1
27	JL. RAYA KEDUNG HALANG	SDN KEDUNG HALANG 1	KEDUNG HALANG
28	JL. RAYA KEDUNG HALANG	KEDUNG HALANG	SDN KEDUNG HALANG 5
29	JL. RAYA KEDUNG HALANG	SDN KEDUNG HALANG 5	VILLA BOGOR INDAH 2
30	JL. VILLA RAYA BOGOR INDAH	VILLA BOGOR INDAH 2	SMP 19-2
31	JL. VILLA RAYA BOGOR INDAH	SMP 19-2	CIPARIGI 2
31	JL. VILLA RAYA BOGOR INDAH	CIPARIGI 2	-

Sumber : Hasil Analisis